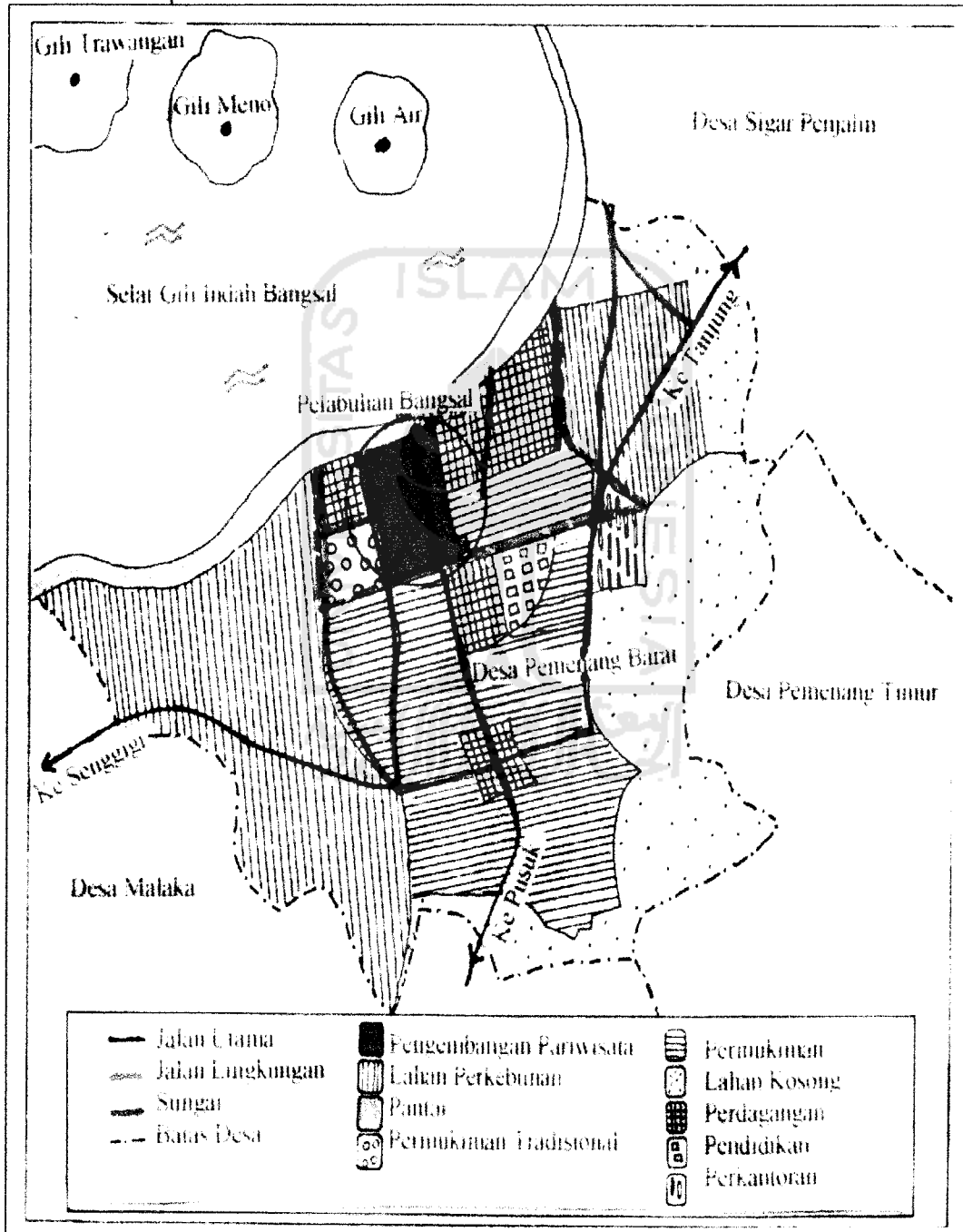


BAB IV

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE

IV.1 Konsep Lokasi dan Site Cottage

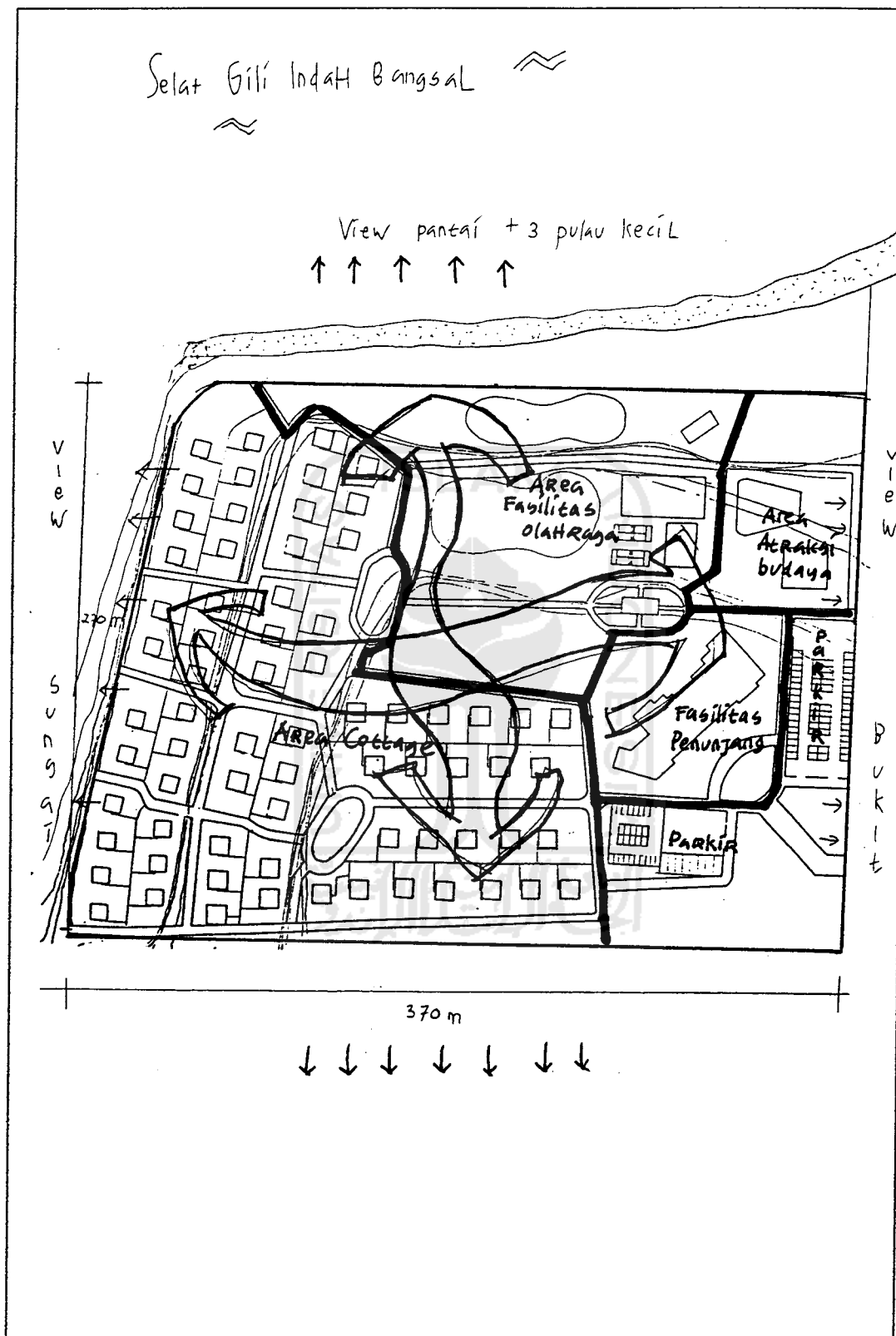
IV.1.1 Konsep Lokasi



Gambar 4.1 : Lokasi

KONSEP

IV.1.2 Konsep Pengolahan Site



Gambar 4.2 : Site

IV.1.3 Konsep besaran ruang

Tabel 4.1
Besaran Ruang

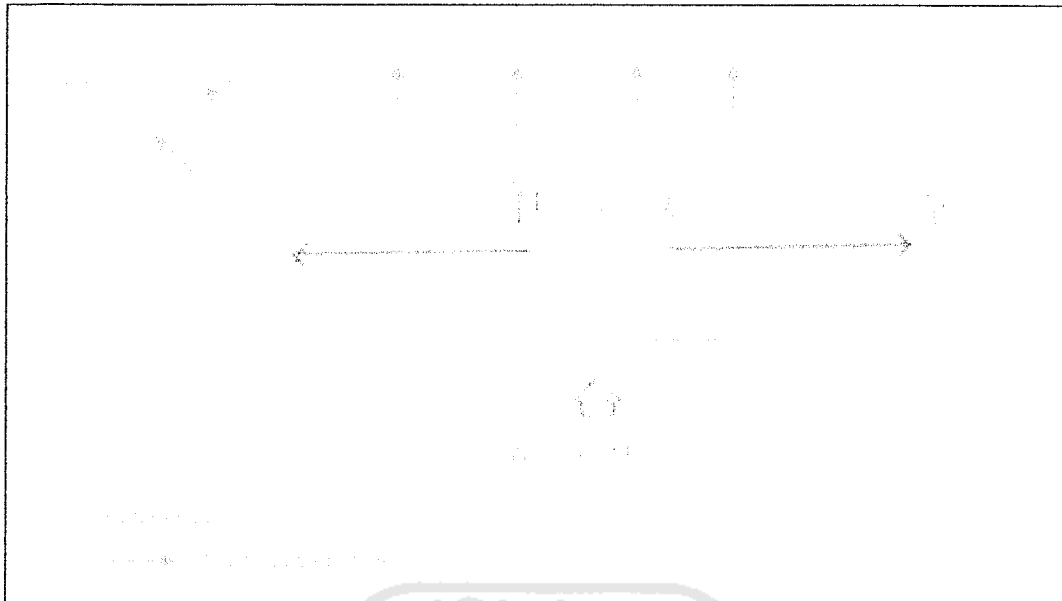
No	Nama Ruang	Luas (m ²)
1.	Besaran ruang kegiatan utama Standar Room Single Double Suite Room Total unit cottage + sirkulasi	5342.4
2.	Besaran ruang kegiatan penunjang Bangunan penerima Restoran Bangunan penunjang olahraga Total + sirkulasi	5843.88
3	Besaran ruang kegiatan rekreasi	938.4
Total		12.124.28

IV.2 Konsep Tata Atur Ruang

Tata atur ruang berdasarkan bentuk ruang dan orientasi ruang untuk mendapatkan view yang optimal.



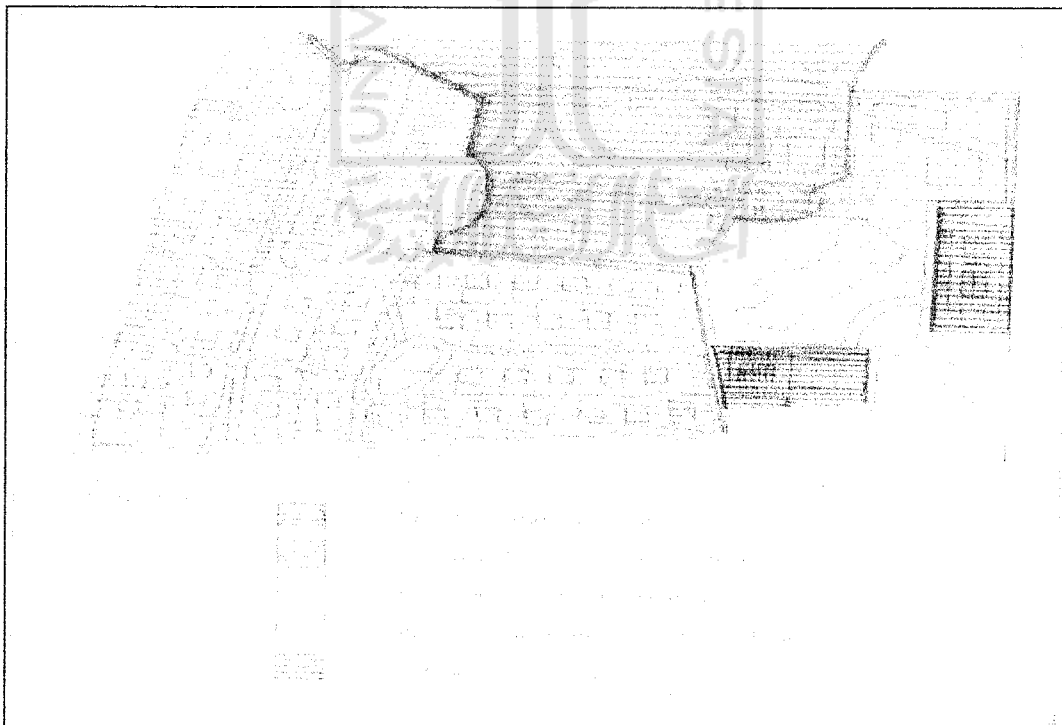
KONSEP



Gambar 4.3 : Tata atur ruang

IV.3 Konsep Tata Massa

Tata massa pada area cottage berdasarkan pola linier, dan secara keseluruhan dikelompokkan berdasarkan sifat kegiatan dari masing-masing ruang yang akan diwadahi.

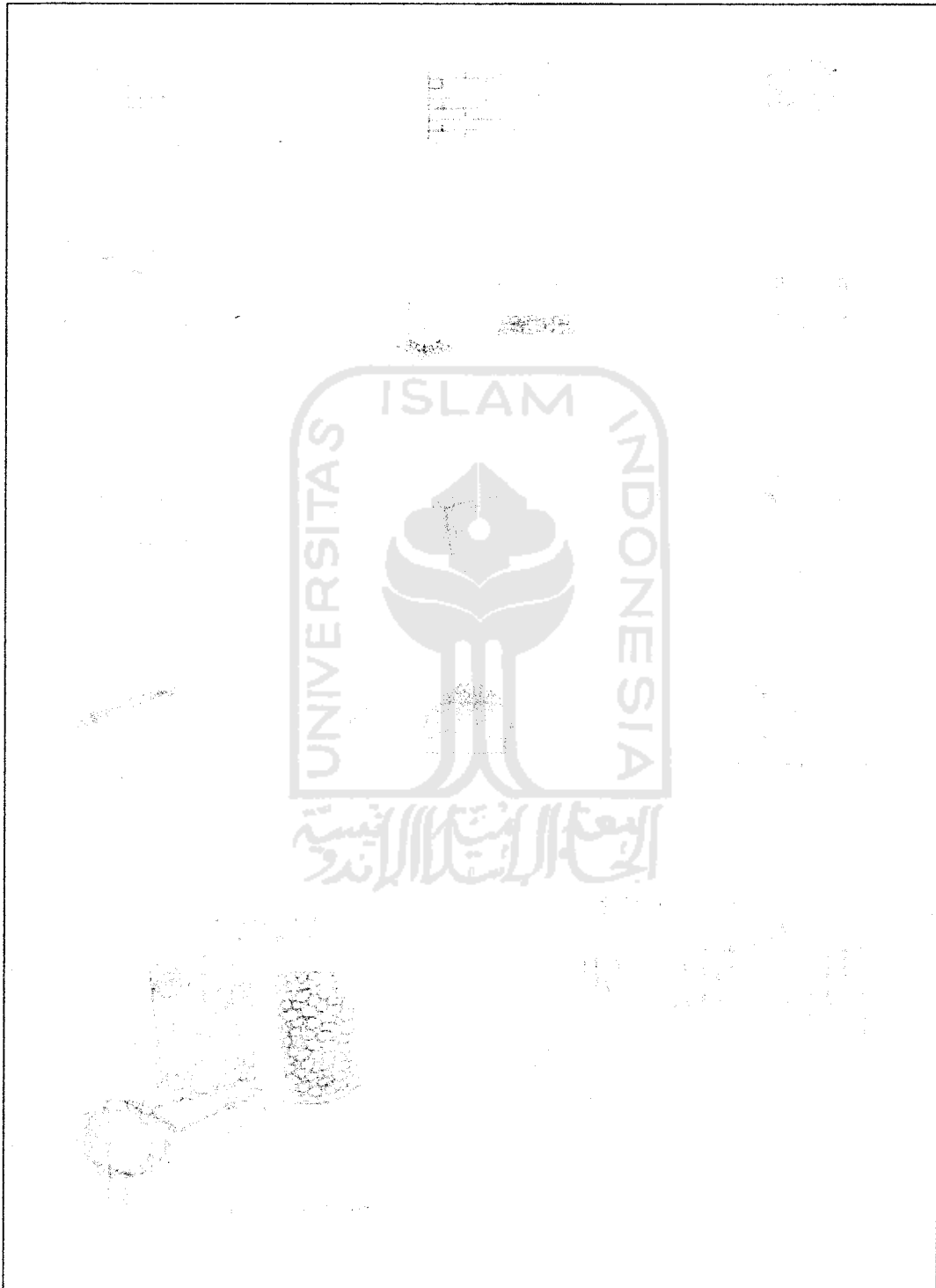


Gambar 4.4 : Tata massa

KONSEP

IV.4 Konsep Tata Ruang Dalam

Perwujudan budaya dan arsitektur tradisional pada tata ruang dalam cottage dapat terlihat pada pemakaian warna dan tekstur bahan, serta penataan interior.

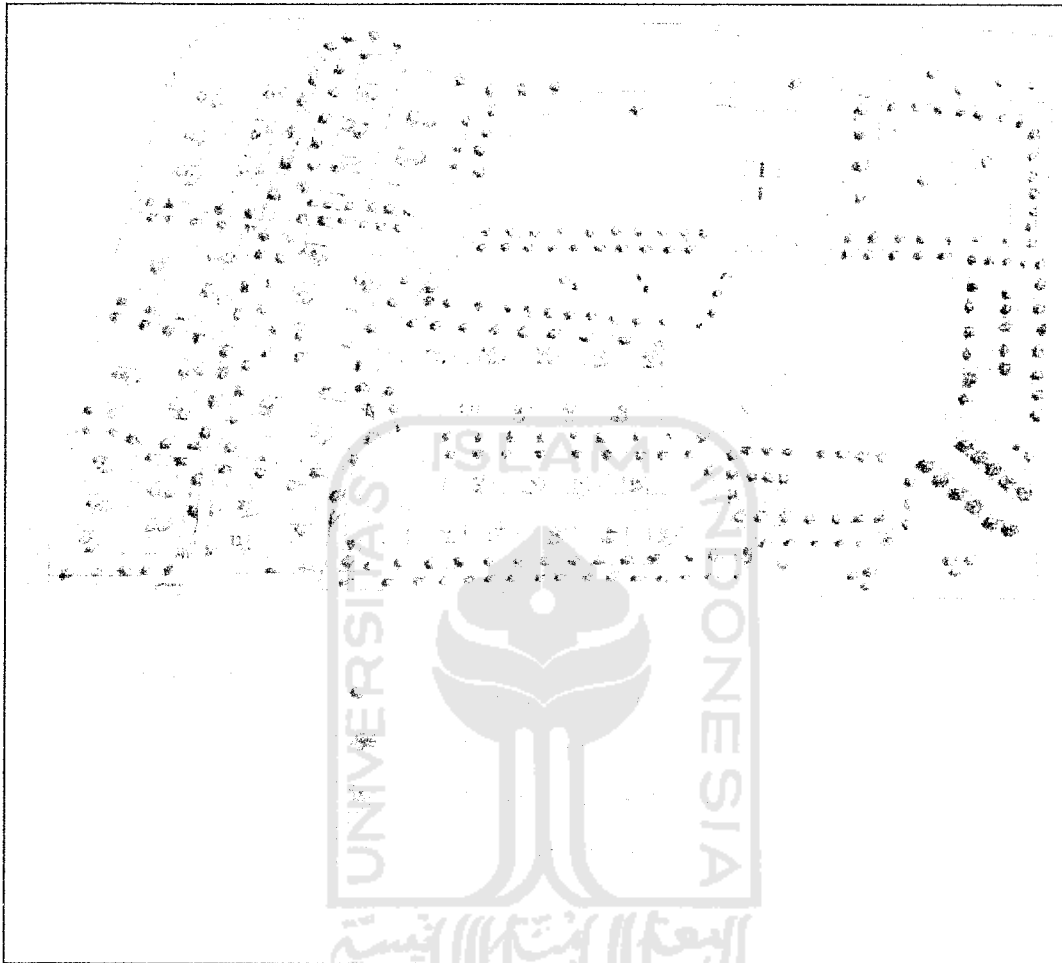


KONSEP

Gambar 4.5 : Tata ruang dalam

IV.5 Konsep Tata Ruang Luar

Meliputi sirkulasi luar bangunan dan penataan elemen tata ruang luar cottage.



Gambar 4.6 : Tata ruang luar

IV.6 Konsep Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan harus dapat mencerminkan budaya, arsitektur tradisional Lombok yang kontekstual dengan alam pantai.

III.6.1 Bentuk Bangunan

- Menggunakan skala kecil, yaitu skala manusia untuk memberikan kelegaan dan kenyamanan secara psikis bagi pengguna bangunan.
- Menggunakan proporsi yang sama
- Menggunakan perulangan, untuk menciptakan irama

IV.6.2 Elemen-elemen fasade

IV.6.2.1 Dinding

Banyak menggunakan kombinasi ekspos bata dan batu alam pada dinding luar cottage untuk mencerminkan budaya, arsitektur tradisional Lombok yang kontekstual dengan alam pantai.

IV.6.2.2 Kolom

Pengeksposan kolom-kolom utama didalam cottage dan bangunan pendukungnya diadaptasi dari bentuk kolom rumah tradisional Lombok membentuk pola linier dan proporsi yang sama.

IV.6.2.3 Bukaannya

Pola bukaan berbentuk segiempat, segitiga, trapesium.

III.6.3 Bahan Material

III.6.3.1 Warna dan Tekstur Bahan

Pemakaian warna yaitu warna alami yang berasal dari warna tekstur material alam dan lokal itu sendiri, misalnya warna coklat yang berasal dari kayu, bambu dan alang-alang, warna merah yang berasal dari bata, warna abu-abu yang berasal dari batu-batuan dan pasir, warna hijau yang berasal dari vegetasi pantai.

IV.7 Konsep Struktur

IV.7.1 Sistem Modul Bangunan

- Menggunakan grid 300cmx300cm, 600cmx600cm
- Kolom = 20cmx20cm, 30cmx30cm, 40cmx40cm
- Balok = 20cmx30cm, 30cmx40cm, 40cmx60cm

IV.7.2 Sistem Struktur Atas (Super Structure)

Terdiri atas :

- Struktur atap menggunakan struktur atap rangka bidang, dengan konstruksi kayu
- Struktur badan bangunan menggunakan struktur rangka

IV.7.3 Sistem Struktur Bawah (Sub Structure)

1. Pondasi menerus pada bangunan satu lantai
2. Pondasi setempat untuk bangunan dua lantai

IV.8 Konsep Utilitas

IV.8.1 Pencahayaan

1. Alami, bersumber pada sinar matahari
2. Buatan, bersumber dari PLN sebagai sumber utama dan penyediaan generator sebagai energi cadangan apabila sumber utama mati.

Jumlah watt yang dibutuhkan adalah 80.568 watt

IV.8.2 Penghawaan

1. Penghawaan alami dengan memasukkan udara ke dalam bangunan melalui jendela dan ventilasi
2. Penghawaan buatan dengan sistem AC

IV.8.3 Jaringan Air Bersih

1. Air bersih dengan volume total air 176.000 liter
2. Air panas diolah secara sentral, 84.146 liter

IV.8.4 Jaringan Air Kotor

1. Kotoran padat, disalurkan ke STP melalui jaringan pipa tertutup kemudian disalurkan ke riol kota
2. Kotoran cair, disalurkan ke STP melalui jaringan pipa tertutup kemudian disalurkan ke riol kota

Perhitungan air kotor $144 \times 50 \text{ lt/hari} = 7200 \text{ lt/hr}$

IV.8.5 Sistem Keamanan Bangunan

1. Keamanan terhadap pemakai dengan sistem kunci
2. Sistem bahaya kebakaran :
 - Pengamanan aktif : splinkler, fire hydrant
Kebutuhan splinkler adalah 138 buah
Kebutuhan fire hydrant adalah 4000 buah
 - Pengamanan pasif : penyediaan tangga darurat

IV.8.6 Sistem Telekomunikasi

1. Telepon pada setiap unit cottage
2. Intercom pada ruang-ruang kerja

IV.8.7 Sistem Sampah

1. Sampah berasal dari unit cottage dan ruang lain dikumpulkan, dan dimasukkan ke kantong plastik (sampah organik dan anorganik dipisah)
2. Dikumpulkan pada ruang penampungan sampah kemudian diangkut kendaraan sampah ke tempat pembuangan sampah

